

## **Portal Rumah Belajar sebagai Media Pembelajaran Materi Indonesia Kelas VI SD: Tinjauan Literatur Sistematis**

**Muhammad Insan Muttaqieni<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, E. Kosasih<sup>3</sup>, Ani Agustini<sup>4</sup>, Resah<sup>5</sup>, Cica Nastika<sup>6</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: insan.bean31@upi.edu<sup>1</sup>

*Submitted Received 02 Maret 2025. First Received 12 Maret 2025. Accepted 29 Mei 2025*

*First Available Online 30 June 2025. Publication Date 30 June 2025*

---

### **Abstract**

*The Rumah Belajar Portal is an educational technology platform managed by the Ministry of Education and Culture. Portal Rumah Belajar is an educational technology platform that is popularly used by Indonesians for distance learning in elementary schools as a learning resource and learning media, one of which is in Indonesian subjects. This study aims to provide an overview of the gap between the latest research from 2019 to 2020 regarding the Learning House Portal as a Learning Source and Learning Media in Indonesian Class VI SD from various journals using Systematic Literature Review (SLR). This method has three stages, namely external, internal, and four Quality assessments (QA). The final result, after going through these three stages, obtained 6 articles out of 251 articles that match the research objectives. Articles that are in accordance with the research objectives, are reviewed and get research results in general, the researchers focus on discussing learning steps for learning design, the benefits of improving learning outcomes, and using easy-to-reach applications. In particular, it discusses the use of home learning portals in e-learning.*

**Keywords:** *Rumah Belajar, Learning Media, Elementary School, Systematic Literature Review*

### **Abstrak**

Portal Rumah Belajar merupakan platform teknologi pendidikan dikelola oleh Kemendikbud. Portal Rumah Belajar adalah platform teknologi pendidikan yang populer digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesenjangan diantara penelitian terbaru dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 tentang Portal Rumah Belajar Sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD dari berbagai jurnal dengan menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode ini memiliki tiga tahapan yaitu eksternal, internal, dan empat penilaian kualitas (QA). Hasil akhir, setelah melalui tiga tahapan tersebut, diperoleh 6 artikel dari 251 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian, ditinjau dan mendapatkan hasil penelitian secara umum para peneliti fokus membahas langkahlangkah pembelajaran untuk desain pembelajaran, keuntungan meningkatkan hasil belajar, dan menggunakan aplikasi mudah dijangkau. Secara khusus, membahas penggunaan Portal Rumah Belajar dalam pembelajaran jarak jauh

**Kata Kunci:** *Rumah Belajar, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Tinjauan Literatur Sistematis*

---

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dirancang pada orientasi kemampuan menulis, membaca, dan berbicara. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang kurang menarik oleh kalangan siswa sekolah dasar dan dianggap mudah. Hal ini disebabkan siswa sekolah dasar tidak menyukai strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, di zaman perkembangan teknologi, metode pembelajaran mengalami pembaharuan dengan hadirnya peran penting media pembelajaran yang inovatif (Rahmat, 2017, hlm. 27).

Peran teknologi dalam pendidikan terus mengalami pembaharuan, salah satunya ditandai dengan hadirnya model pembelajaran jarak jauh (daring) (Fahmi et,al, 2022). Sejak awal tahun 2020 Indonesia hampir 64% terkoneksi dengan jaringan internet dan mulai melakukan pembelajaran daring di berbagai jenjang pendidikan, termasuk jenjang sekolah dasar (Astini, 2020, hlm. 14). Portal Rumah Belajar salah satu platform pendidikan yang dikelola Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Aprilianto et.al, 2021). Platform Pendidikan ini dirancang dan dimanfaatkan guru secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran, bahwa siswa memanfaatkan

Portal Rumah Belajar ini dalam proses belajar jarak jauh (Filoza, Hasan, & Oktavidiati, 2019). Fitur-fitur pada platform pendidikan ini dijadikan sebagai sumber belajar dalam memfasilitasi terjadinya pembelajaran online antara pendidik dan peserta didik di mana saja dan kapan saja (Utami & Dewi, 2020).

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kesenjangan penelitian-penelitian terkini tentang Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran pada bahasa Indonesia di kelas VI SD. Peneliti akan menganalisis artikel-artikel publikasi yang relevan dengan tujuan penelitian melalui seleksi artikel dengan 3 tahap setelah pencarian (*search paper*) yaitu eksternal, internal, dan empat *Quality assessment* (QA). Selain itu, rumusan masalah yang diteliti ialah mengenai relevansi tema penelitian, informasi tema yang diteliti, dan tujuan penelitian dimana masing-masing akan dijadikan parameter penilaian dalam melakukan SLR.

Sehingga dalam penelitian ini, kami melakukan tinjauan literatur sistematis terhadap kesenjangan penelitian-penelitian terkini tentang Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran pada bahasa Indonesia di kelas VI SD. Hasil dari penelitian ini ialah referensi bagi para peneliti dan pengembang yang tertarik pada topik Portal Rumah Belajar, sumber belajar, media pembelajaran, dan bahasa Indonesia sekolah

dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis atau *systematic literature review*. Tinjauan literatur pada “Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran pada bahasa Indonesia di kelas VI SD” melalui tahap-tahap dengan mencari sumber-sumber publikasi yang relevan diidentifikasi terkait definisi Portal Rumah Belajar, sumber belajar, media pembelajaran, dan bahasa Indonesia sekolah dasar, merujuk pada sumber dari database Google Scholar yang berisi sejumlah besar publikasi terkenal. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi informasi yang berguna.

Pada penelitian ini, untuk mencapai tujuan penelitian, terdapat 3 rumusan masalah. Pertanyaan rumusan masalah ini membantu untuk mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan dalam menganalisa kesenjangan penelitian-penelitian terkini tentang Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran pada bahasa Indonesia di kelas VI SD yang berbeda. Rumusan masalah tersebut diantaranya :

RQ1 Bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan Portal Rumah Belajar di

sekolah dasar?

RQ2 Apa keunggulan dari Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran pada bahasa Indonesia kelas VI SD?

RQ3 Bagaimana mengetahui tingkat efektivitas Portal Rumah Belajar sebagai media pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia di kelas VI SD?

### I. Search Paper

Pada tahap pertama ialah pencarian penelitian yang terkait pada mesin pencarian di Google.Scholar. Kami memastikan bahwa berbagai aspek Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran pada bahasa Indonesia di kelas VI SD tercakup. Didapat hasil pencarian awal 251 publikasi artikel.

### II. Review 1

Pada tahap kedua mengidentifikasi dan menganalisa luaran publikasi artikel berdasarkan kesesuaian judul (eksternal). Pada tahap ini, publikasi artikel yang didapat di awal akan diseleksi dengan penyeleksian publikasi artikel sebagai berikut:

- Eliminasi publikasi artikel dengan judul yang tidak terkait “Portal Rumah Belajar”
- Eliminasi publikasi artikel dengan judul yang tidak terkait “sumber dan media pembelajaran”

- Eliminasi publikasi artikel dengan judul yang tidak terkait “bahasa Indonesia di kelas VI SD”
- Eliminasi publikasi artikel yang bukan konferensi, prosiding atau jurnal
- Eliminasi publikasi artikel yang membahas *systematic literature review*.

Hasil dari tahap kedua adalah 91 artikel. Artikel tersebut dibawa kepada tahap ketiga untuk dianalisis dalaman publikasi artikel (*internal*).

## II. Review 2

Pada tahap ketiga ini, dilakukan Analisa dari sisi abstrak, kata kunci (*keyword*), dan kesimpulan. Serta Analisa secara skimming mengenai konten pada artikel. Publikasi artikel pada tahap ini diseleksi berdasarkan rincian berikut:

- Eliminasi publikasi artikel dengan abstrak dan *keyword* yang tidak terkait “Portal Rumah Belajar”
- Eliminasi publikasi artikel dengan abstrak dan *keyword* yang tidak terkait “sumber dan media pembelajaran”
- Eliminasi publikasi artikel dengan abstrak dan *keyword* yang tidak terkait “bahasa Indonesia di kelas VI SD”
- Eliminasi publikasi artikel dengan konten atau format paper yang tidak umum.

Hasil yang tersisa pada Review 2 dengan jumlah 28 artikel, akan dianalisa pada review 3.

## III. Quality assessment

Pada tahap terakhir ini, dilakukan proses menganalisa secara mendalam mengenai isi tulisan di dalam penelitian. Penyeleksian yang dilakukan ialah seleksi dengan menilai kualitas 28 publikasi artikel berdasarkan daftar dari *Quality assessment* atau QA, yang dibentuk berdasarkan dari daftar rumusan masalah. Berikut tiga *Quality assessment*:

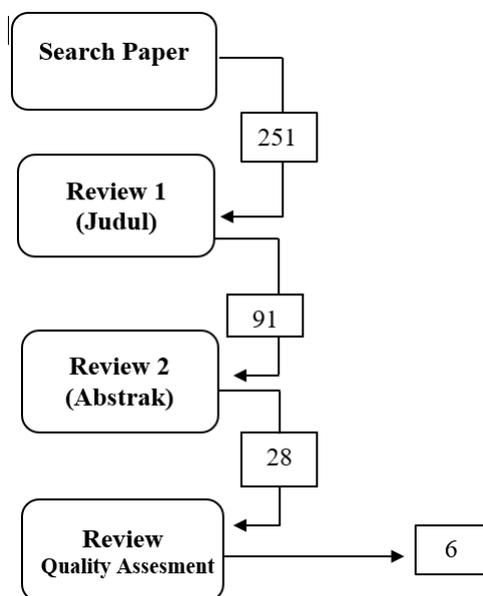
- Apakah artikel relevan dengan tema yang diteliti?
- Apakah artikel menunjukkan informasi mengenai tema yang di teliti?
- Apakah artikel memiliki tujuan penelitian yang relevan dengan tema?
- Apakah hasil penelitian pada artikel sesuai dengan rumusan masalah?
- Apakah artikel tersebut memberikan informasi untuk menjawab RQ1
- Apakah artikel tersebut memberikan informasi untuk menjawab RQ2
- Apakah artikel tersebut memberikan informasi untuk menjawab RQ3

Daftar pertanyaan di atas adalah hasil penguraian dari rumusan masalah. Setiap

penilaian *Quality assessment* memiliki nilai yaitu “Ya” untuk artikel yang terseleksi atau “Tidak” untuk artikel yang tidak terseleksi. Pada tahap terakhir ini didapat hasil akhir artikel yang berjumlah 6 artikel dipilih untuk peninjauan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Systematic Literature Review (SLR) terhadap Portal Rumah Belajar, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD dimulai dari tahun 2019 sampai 2021. Secara sekilas, hasil dari setiap proses ditunjukkan pada gambar 1. Setiap hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan dijelaskan pada subbab selanjutnya (Lihat Gambar 1).



Gambar 1. Publikasi artikel yang dihasilkan pada setiap tahap seleksi

## I. Pencarian dan Klasifikasi Artikel

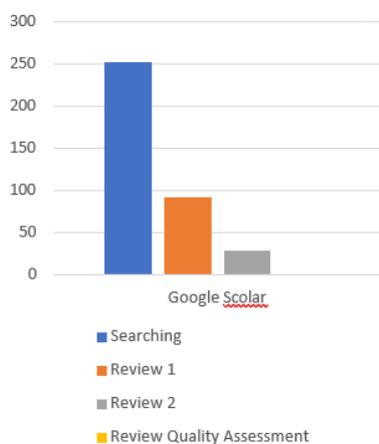
Tahap awal dilakukan pencarian awal paper berdasarkan kueri yang diusulkan. Pencarian mendapatkan publikasi artikel tentang Portal Rumah Belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD sebanyak 64 publikasi artikel, Media Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Rumah Belajar sebanyak 107 publikasi artikel, Sumber Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Rumah Belajar sebanyak 70 publikasi artikel.

Publikasi artikel tersebut berjumlah 251 publikasi artikel yang di ambil dari Google Scholar. Selanjutnya dilakukan seleksi publikasi artikel berdasarkan Review 1, Review 2 dan Review *Quality assessment* secara terurut. Proses review I mendapatkan publikasi artikel sebanyak 91 artikel. Proses Review 2 mendapatkan artikel sebanyak 28 publikasi artikel. Serta proses Review yang berdasarkan 4 *Quality assessment* mendapatkan publikasi artikel tentang Portal Rumah Belajar, media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan bahasa Indonesia kelas VI SD yang terkait sebanyak 6 publikasi artikel.

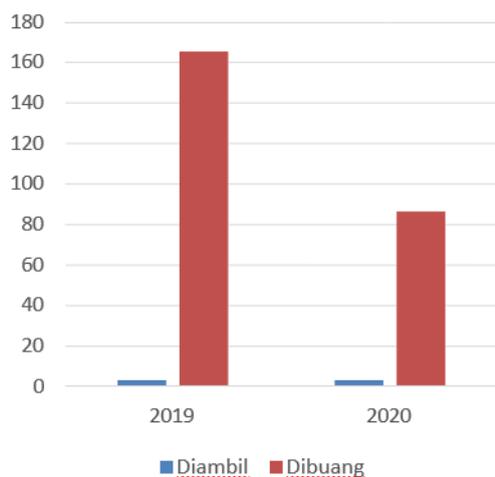
## II. Analisa dan diskusi uji coba

Hasil yang didapat dari berbagai sudut pandang akan dianalisa dan ditunjukkan. Berdasarkan tiap tahap dapat diketahui bahwa setiap tahap memiliki proses eliminasi yang cukup signifikan dimana dari 251 paper menjadi 6 paper yang artinya

sebanyak 245 paper telah dibuang (Lihat Gambar 2 dan Gambar 3).



Gambar 2. Grafik jumlah artikel berdasarkan tiap tahap



Gambar 3. Grafik jumlah artikel review 3 berdasarkan tahun

Menunjukkan terdapat 3 paper pada tahun 2019 dan 3 paper pada tahun 2020 yang diambil setelah dilakukan tahap review 2. Selanjutnya terdapat tiga paper pada tahun 2019 dan 3 paper pada tahun 2020 yang dieliminasi setelah dilakukan Tahap Review QA. Penjelasan hasil dan

analisa tiap rumusan masalah dijelaskan pada subbab berikutnya (Lihat tabel 1).

Tabel 1. Kategori Portal Rumah Belajar

Kategori	Definisi	Artikel Penelitian	Jumlah
Model Pembelajaran	Pola pembelajaran guru untuk merencanakan proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran	(Utami & Dewi, 2020), (Wismawan, Sugihartini, & Kesiman, 2019), (Qusthalani & Murhati, 2019), (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020)	4
Sumber Pembelajaran	Sebagai sumber belajar, keterampilan, serta meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa	(Filoza, Hasan, & Oktavidiati, 2019), (Astini, 2020)	2

### III.RQ 1: Langkah-Langkah Penggunaan alam Penggunaan Portal Rumah Belajar di Sekolah Dasar

Setelah melakukan penelitian dan analisis dari berbagai artikel, dapat diperoleh hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan Portal Rumah Belajar sebagai model pembelajaran daring adalah sebagai

berikut:

a. Persiapan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum menggunakan Portal Rumah Belajar sebagai model pembelajaran daring di kelas. Persiapan yang dilakukan guru seperti mempersiapkan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan topik pembelajaran yang akan dipelajari kemudian mencari materi tersebut dalam fitur yang tersedia dalam Portal Rumah Belajar, dan menentukan model pembelajaran yang akan dipakai. Setelah menemukan fitur dan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru juga perlu mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan perangkat TIK sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung seperti laptop dan LCD proyektor atau infocus (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian didalam artikel adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Setelah itu guru melakukan absensi dan kegiatan literasi seperti hafalan surah pendek dan doa harian, membaca buku

bacaan, menyanyikan lagu nasional, hafalan visi dan misi sekolah, menyanyikan lagu mars PPK dan sebagainya. Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran pada hari ini (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020).

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menampilkan video pembelajaran yang diperoleh dari fitur sumber Belajar atau gambar pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) melalui infocus. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimak video yang ditampilkan. Setelah menyaksikan video guru dan peserta didik melakukan tanya jawab berkaitan dengan video yang telah disaksikan. Guru memberikan penjelasan dan bimbing kepada peserta didik. Setelah peserta didik memahami materi pembelajaran guru kemudian memberikan tugas secara individu ataupun kelompok. Apabila tugas yang diberikan merupakan tugas kelompok maka guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan peserta didik serta membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap kelompok. Proyek maupun kegiatan diskusi. Peserta didik mendiskusikan jawaban pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah

tersedia. Setelah peserta didik menyelesaikan tugasnya, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan peserta didik (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020).

#### c) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menarik kesimpulan bersama-sama sampai waktunya pergantian jam pelajaran tiba. Tugas peserta didik yang tidak dapat diselesaikan di sekolah boleh dilanjutkan ketika berada di rumah. Setelah dikaji, berbagai metode yang digunakan guru dalam memanfaatkan Portal Rumah Belajar sebagai model pembelajaran daring pada saat proses pembelajaran. Setelah mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru untuk menyelesaikan tugas berupa dari tabel 2 terlihat bahwa model pembelajaran dengan kategori tertinggi dalam penelitian. Hal ini menunjukkan penelitian model pembelajaran lebih menarik untuk diteliti dibanding dengan kategori yang lain (Yanti, Kuntarto, & Kurniawan, 2020).

#### IV. RQ 2: Keunggulan Portal Rumah Belajar

Aplikasi Portal Rumah Belajar merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan dijangkau dalam kondisi jauh dari pengajar, dan dapat digunakan kapanpun dan dimana saja sesuai kebutuhan, selain itu aplikasi Portal Rumah Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar dan belajar lebih menjadi mudah (anonim, 2019). Manfaat dari Aplikasi Rumah Belajar sebagai media pembelajaran menyenangkan adalah memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru, peserta didik dan sumber belajar. (Nurul, 2019). Secara keseluruhan ternyata dengan adanya aplikasi rumah belajar dapat menjadi media pengembangan dan peningkatan kompetensi siswa (Utami, 2020). Dalam aplikasi Portal Rumah Belajar memiliki fitur bahan ajar yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja. Selain itu pendidik dapat memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau slide presentasi dan peserta didik dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui internet. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung ataupun chat windows (Astini, 2020).

### V. RQ 3 : Efektivitas Penggunaan Portal Rumah Belajar

Tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran ASURE dengan media rumah belajar dengan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran ASURE dengan media rumah belajar terdapat perbedaan yang menggunakan model ASURE rumah belajar lebih tinggi tingkat keberhasilan dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor (Wismawan, Sugihartini, & Kesiman, 2019).

Penggunaan Portal Rumah Belajar berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan siswa pada kelas dengan model pembelajaran langsung. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang memanfaatkan Portal Rumah Belajar (53,4) secara signifikan lebih tinggi dari pada kelas pembelajaran langsung (44,8). Tingkat keefektifitasan dalam penggunaan Portal Rumah Belajar dengan model pembelajaran langsung berbeda pada kemampuan berfikir kreatif siswa sehingga siswa yang menggunakan Portal Rumah Belajar memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih signifikan (Filoza, Hasan, & Oktavidiati, 2019).

Hasil penelitian yang didapatkan melalui model pembelajaran flicla proling

dengan berbasis e-learning, dalam hal ini adalah kelas maya, laboratorium maya dan sistem evaluasi Si Asseb dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dari 2,4 (kurang baik) menjadi 3,5 (baik) dan 3,7 (sangat baik) setelah penerapan model pembelajaran Flicla proling berbasis rumah belajar. Selain itu terjadi peningkatan juga pada ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan rata-rata nilai ujian adalah 23%, meningkat menjadi 40% pada siklus II dan 86% pada siklus III. Penggunaan model pembelajaran berbasis kelas maya, laboratorium maya dan sistem evaluasi Si Asseb sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan pendidikan 4.0 (Qusthalani & Murhati, 2019).

### VI. Ringkasan Rumusan Masalah

Dari hasil tiap-tiap rumusan masalah, telah didapatkan informasi mengenai kategori penelitian yang sering banyak muncul di tahun 2019 sampai 2020. Tabel 3 menunjukkan kategori terbanyak di tiap-tiap rumusan masalah. Hasil yang didapat ini ialah bersifat subjektif dari peneliti. Oleh karena itu dimungkinkan adanya confirmation bias atau ketidakakuratan dalam melakukan Review. Namun secara umum, hasil dan analisa Systematic

Literature Review (SLR) yang diperoleh ini dapat memberikan informasi penting kepada peneliti atau pengembang yang tertarik di area Portal Rumah Belajar pada tahun terkini (Lihat Tabel 2 dan Tabel 3).

Tabel 2. Tren Kategori Masing-Masing RQ

RQ	Aspek	Kategori
1	Langkah-Langkah	Rancangan Pembelajaran
2	Keunggulan	Peningkata Hasil Belajar
3	Efektifitas	Penggunaan mudah di Jangkau

Tabel 3. Tren Kategori di Penelitian Sebelumnya

RQ	Aspek	Kategori
1	Langkah-Langkah	Rancangan Pembelajaran
2	Keunggulan	Peningkatan Hasil Belajar
3	Efektifitas	Pembelajaran di laksanakan secara langsung

Informasi lain yang didapatkan ialah modus atau tren ketertarikan peneliti dibandingkan tahun-tahun sebelumnya tidak jauh berbeda. Kedua tabel hanya memiliki perbedaan pada efektifitas. Pada penelitian ini didapatkan dua tren yang

paling diminati untuk karakteristik kualitas ialah Langkah-langkah dan Keunggulan. Disini terlihat bahwa Efektifitas pembelajaran secara langsung telah digeser oleh pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa dua tahun terakhir ini peneliti lebih meningkatkan penelitian untuk menganalisa Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dibanding pembelajaran secara langsung. Informasi lain yang terlihat adalah kedua kategori lain masih tetap memiliki Modus atau tren yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Hasil yang didapat ini masih bersifat subjektif dan hanya diteliti oleh author saja.

## SIMPULAN

Penelitian ini melakukan Systematic Literature Review untuk mendeskripsikan kesenjangan penelitian-penelitian tentang Portal Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penelitian tentang Portal Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD yang baik dari tahun 2019 sampai 2020 sebanyak 6 penelitian. Hasil SLR yang telah didapat dalam penelitian ini juga

menunjukkan bahwa secara umum penelitian Portal Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD memiliki kategori tertentu. Kategori tersebut ialah langkah-langkah ialah rancangan pembelajaran, keunggulan menjadikan peningkatan hasil belajar, dan efektivitas membuat penggunaannya mudah di jangkau. Metode evaluasi yang digunakan ialah bank soal dengan memfokuskan mengenai soal- soal yang sesuai dengan materi yang tersedia dalam aplikasi rumah belajar yang digunakan pengguna.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dalam perancangan pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran, dan memudahkan interaksi antara guru dengan siswa. Namun penelitian ini masih cenderung berdasarkan penilaian yang subjektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan SLR dengan melakukan sistem kuisisioner terhadap beberapa siswa dan guru atau yang memiliki keterkaitan. Dalam penelitian Portal Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD untuk mengatasi adanya unsur subjektivitas individual atau conformation bias. Selain itu penelitian selanjutnya dapat melakukan SLR mengenai Portal Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar dan Media

Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD untuk tahun 2021 ke atas demi terciptanya rekam jejak perkembangan Portal Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Bahasa Indonesia Kelas VI SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N.K.S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13-25.
- Aprilianto, D., Hanifah, U., Indriyana, O., & Ratri, M. K. (2021). Rumah Belajar dan Penggunaannya dalam Memperbaiki Kualitas Pendidikan Peserta Didik. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(10), 1453-1459.
- Fahmi, N., Dzakiah, D., Alhabsyi, F., & Mudaimin, M. (2022). Dinamika E-Learning pada Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Tinjauan Kondisi Teknologi di Masa Pandemi Covid-19). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 17(2), 44-51.
- Filoza, A., Hasan, R., Oktavidiati, E., Biologi, M. P., Bengkulu, U. M., Tengah, B., Undang, U., & Pendidikan, S. (2019). Pemanfaatan Media Portal Rumah Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i2.14577>
- Qusthalani, Q. & Murhati, M. (2019). Analisis Pembelajaran Materi Hukum Newton Melalui Model Flicla Proling Berbasis Portal Rumah Belajar Terintegrasi SI ASSEB. *JUPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 3(2), 130-154.
- Rahmat, A.S. (2017). Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 27-33.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.572>
- Wismawan, K. H., Sugihartini, N., & Kesiman, M. W. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Assure Menggunakan Media Rumah Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. *International Journal of Natural Sciences and Engineering*, 3(3), 130-138. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJNSE/article/view/24148>
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.